

**KLASIFIKASI TINDAK TUTUR VISI-MISI ANTAR PASANGAN KANDIDAT**

Kode Kandidat	Tuturan	Jenis tindak tutur	Illokusi
Host	“Baik kita akan mendengarkan visi dan misi pasangan... mohon tenang... ( <i>menenangkan sorak sorai pemirsa</i> ) ya, mohon tenang, terima kasih terima kasih”. “Silahkan pak Dikdik, pak Cecep, waktu Anda satu menit dimulai dari sekarang”.		
1	<p>“Bimillahirrohmanirrohim, Assalamu’allaikum wr. wb., <i>sampurasun</i>.</p> <p>Visi kami dari pasangan nomer satu, <i>independent</i>, berangkat dari ada 26 permasalahan di Jawa Barat, padahal ketika disanding, dengan 8 isu strategi, dengan arah kebijakan dan tujuh modal dasar begitu kita <i>crash</i> pada hasil akhir, kok tidak ketemu korelasinya.</p> <p>Maka berangkat dari itu kami rumuskan visi TAWADHU, sebetulnya itu adalah misi spirit dasar, THAWADHU merasa kecil dihadapan Tuhan tetapi ketika diurai menjadi Tertib, Aman, Wibawa, Asri, Dinamis, Harmonis dan Unggul, yang kami jabarkan dalam tujuh...”.</p>	<p>Ekspresif dalam bentuk salam</p> <p>Asertif dalam bentuk penjelasan</p> <p>Deklaratif dalam bentuk Memberikan nama</p>	<p>Mengucapkan salam memulai pembicaraan</p> <p>Menjelaskan mengenai visi-misi pasangan ini</p> <p>Memberikan nama tentang visi-misi dengan TAWADHU</p>
Host	: “Baik, kita berikan <i>applause</i> dulu lah, mudah-mudahan kita laksanakan segala sesuatunya		

Hedi Setiadi, 2015

STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK

PARA CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR

PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH JAWA BARAT

TAHUN 2013-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>sesuai dengan kesepakatan bersama, kita mulai dengan pasangan nomer urut dua yang mendapat kesempatan pertama kali untuk diuji visi dan misinya”.</p> <p>“Bapak berdua punya waktu untuk menyampaikan visi dan misi, satu menit kita mulai dari sekarang”. (<i>Bertanya kepada pasangan Irianto - Tatang, pasangan nomer urut dua</i>)</p>		
2	<p>“Terima kasih.</p> <p>Dari fakta yang ada Jawa Barat memiliki penduduk 49 juta hampir mencapai 50 juta, ternyata ada angka kemiskinan hampir mencapai 5 juta, itu 10%. Dari fakta yang ada ternyata 80% angka kemiskinan adanya dipedesaan.</p> <p>Sehingga kami membuat visi, JABAR MULIA (Makmur, Unggul, Lestari, Inovatif dan Agamis).</p> <p>Insyallah kami akan memberikan perhatian dan bantuan kepada desa sebesar Rp 500 juta perdesa/pertahun. Itu dalam rangka mengurangi kemiskinan, pengangguran.</p>	<p>Ekspresif dalam bentuk berterimakasih</p> <p>Asertif dalam bentuk penjelasan</p> <p>Deklaratif dalam bentuk memberikan nama</p> <p>Komisif dalam bentuk berjanji</p>	<p>Mengucapkan terimakasih</p> <p>Menjelaskan dan memberikan keterangan</p> <p>Menyatakan slogan pasangan ini dengan JABAR MULIA</p> <p>Memberikan janji</p>
Host	<p>“Baik, mohon tenang, mohon tenang... ya.. tenang.... Besok masih ada kampanye, sisakan suaranya”. Kita kembali ke debat Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur Jawa Barat,</p>		

Hedi Setiadi, 2015

STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK  
 PARA CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR  
 PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH JAWA BARAT  
 TAHUN 2013-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kita masih ada sesi uji kandidat oleh para panelis. Nomor urut tiga mendapat kesempatan tiga, visi dan misi Anda, silahkan pak Dede dan pak Lex”.		
<b>3</b>	<p>“Terima kasih.</p> <p>Assalamu’allaikum wr. wb.</p> <p>Jawa Barat kita pahami semuanya memiliki potensi-potensi yang begitu besar sekali, namun kita tidak hanya bisa berbicara program-program yang kering, juga kita tidak hanya bisa bicara tentang angka, data dan statistik.</p> <p>Untuk memimpin Jawa Barat kita memerlukan pemimpin yang mau memberikan sebuah keteladanan, yang mau hidup sederhana, yang memberikan empatinya, memberikan simpatinya kepada rakyat.</p> <p>Untuk itu kami menyatakan sebuah visi Babarengan Baraya Menuju Jabaraya, Babarengan Baraya (Bahagia, Sejahtera, dan Berkarya) Menuju Jabaraya (Jabar Berjaya).</p> <p>Dan kami menawarkan tiga misi utama menjemput yang tertinggal, berdaya babarengan,</p>	<p>Ekspresif dalam bentuk terimakasih</p> <p>Ekspresif dalam bentuk salam</p> <p>Asertif dalam bentuk penjelasan</p> <p>Asertif dalam bentuk penjelasan</p> <p>Deklaratif dalam bentuk memberikan nama</p>	<p>Mengucapkan terimakasih</p> <p>Mengucapkan salam sebelum memulai pembicaraan</p> <p>Menjelaskan dan memberi keterangan</p> <p>Menjelaskan dan memberi keterangan</p> <p>Menyatakan slogan pasangan ini Babarengan Baraya menuju Jabaraya</p>

Hedi Setiadi, 2015

STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK  
 PARA CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR  
 PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH JAWA BARAT  
 TAHUN 2013-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dan juga berkah dalam keragaman. Demikian terima kasih”.	Komisif dalam bentuk menawarkan sesuatu	Menawarkan sesuatu yang berhubungan dengan visi
<b>Host</b>	“Kami kembali dan kini saatnya kita mendengarkan visi dan misi dari pasangan nomor urut empat, pak Ahmad Heryawan dan bapak Dedi Mizwar, mohon tenang... mohon tenang... mohon tenang..., terima kasih ( <i>sambil menenangkan penonton</i> ). Silahkan pak, waktu Anda kita mulai, satu menit”.		
<b>4</b>	<p>“Assalamu’alaikum wr. wb. Panelis dan hadirin sekalian semua.</p> <p>Kita ingin kemajuan bahkan kita diperintahkan untuk menghadirkan kehidupan yang lebih baik dari pada hari kemarin, hari esok lebih baik dari hari sekarang.</p> <p>Oleh karena itu kami tawarkan sebuah visi Jawa Barat kedepan adalah Jawa Barat yang Maju dan Sejahtera untuk Semua.</p> <p>Kami ambil kalimat Maju, karena kemajuan adalah tujuan kita semuanya, tentu unsur kemajuan, faktor kemajuan yang paling utama adalah manusia, oleh karena itu ketika kita ingin maju maka SDMnya lah yang pertama kali harus kita selesaikan.</p> <p>Kemudian infrastrukturnya, kemudian ilmu pengetahuan dan teknologinya, kemudian yang berikutnya adalah Sejahtera, terpenuhinya sandang, pangan dan papan secara mandiri dan</p>	<p>Ekspresif dalam bentuk salam Direktif dalam bentuk pengharapan</p> <p>Komisif dalam bentuk menawarkan sesuatu</p> <p>Asertif dalam bentuk penjelasan</p> <p>Asertif dalam bentuk penjelasan</p>	<p>Mengucapkan salam</p> <p>Mengharapkan sesuatu yang lebih baik</p> <p>Menawarkan sesuatu</p> <p>Menjelaskan dan memberi keterangan</p> <p>Menjelaskan dan memberi keterangan</p>

Hedi Setiadi, 2015

STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK  
PARA CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR  
PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH JAWA BARAT  
TAHUN 2013-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	secara lebih baik lagi.		
<b>Host</b>	“Baik, kita akan lanjutkan paparan visi dan misi dan kemudian uji kandidat oleh para panelis kita, pasangan nomer urut lima, mendapatkan kesempatan kedua, silahkan ibu dan bapak”. ( <i>Mempersilahkan pasangan kelima Rieke &amp; Teten</i> )		
<b>5</b>	<p>“Assalammu’alaikum wr. wb., <i>sampurasun.</i></p> <p>Jawa Barat memiliki potensi yang luar biasa bukan hanya kekayaan alamnya saja, kita memiliki industri manufaktur, industri kreatif, agro industri dan sebagainya dan konon kita hidup di tanah yang paling subur di seantero nusantara.</p> <p>Oleh karena itu kami menawarkan sebuah paradigma baru dalam pemerintahan yang tidak membagi-bagikan uang kepada rakyat namun kita membangun sebuah pemerintahan yang tidak akan memposisikan rakyat sebagai peminta-minta.</p> <p>Kita akan membangun sebuah sistem yang berkelanjutan yang akan memberikan rakyat kedaulatannya kembali kepada rakyat, menjadi rakyat yang berdikari (berdiri diatas kakinya sendiri).</p> <p>Dan sebagai seorang ibu saya akan berjuang tidak ada lagi rakyat yang berjuang ditolak dari rumah sakit, anak-anak putus sekolah akan mendapatkan kejar paket B, kejar paket C,</p>	<p>Ekspresif dalam bentuk salam</p> <p>Asertif dalam bentuk penjelasan</p> <p>Komisif dalam bentuk menawarkan sesuatu</p> <p>Komisif dalam bentuk berjanji</p> <p>Komisif dalam bentuk berjanji</p>	<p>Mengucapkan salam</p> <p>Menjelaskan dan memberi keterangan</p> <p>Menawarkan sesuatu</p> <p>Memberikan janji</p> <p>Memberikan janji</p>

Hedi Setiadi, 2015

STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK  
 PARA CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR  
 PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH JAWA BARAT  
 TAHUN 2013-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	bahkan anak dari keluarga tidak mampu akan berhak mendapatkan pendidikan sampai perguruan tinggi”.		
--	--	--	--